

ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, LOAN TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) BANK UMUM SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI (2013-2017)

ANALYSIS OF THE EFFECT OF FIRM SIZE, LOAN TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUACY RATIO AND NON PERFORMING LOAN TO PROFITABILITY (RETURN ON ASSET) NATIONAL PRIVATE COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE IDX (2013-2017)

Oleh:
Octavia Regina Wolff¹
Sri Murni²
Paulina Van Rate³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹reginawolff22@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³paulinavanrate@gmail.com

Abstrak: Tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba dari suatu perusahaan dengan diukur melalui return on asset dapat dilihat seberapa efisien suatu perusahaan dapat mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh firm size, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, dan non performing loan terhadap profitabilitas (return on asset) bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Sampel yang digunakan adalah 19 bank umum swasta nasional yang sudah terdaftar di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara simultan Firm Size, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset). (2) Secara parsial Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset). (3) Loan To Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset). (4) Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset). (5) Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset).

Kata kunci: return on asset, firm size, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, non performing loan

Abstract: The level of profitability will describe the profit position of a company by measuring through return on assets can be seen how efficient a company can manage its assets to generate profits. This study aims to determine the effect of firm size, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, and non-performing loans on profitability (return on assets) of national private commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The sampling method uses purposive sampling, which uses samples with specified criteria. The sample used is 19 national private commercial banks that have been listed on the IDX. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the results of the study showing that (1) Simultaneously, Firm Size, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, and Non Performin Loan together have a significant effect on Profitability (Return On Asset). (2) Partially Firm Size does not significantly influence Profitability (Return On Asset). (3) Loan To Deposit Ratio does not significantly influence Profitability (Return On Asset). (4) Capital Adequacy Ratio does not have a significant effect on Profitability (Return On Asset). (5) Non-performing loan have a significant effect on Profitability (Return On Asset).

Keyword: return on asset, firm size, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, non performing loan

Latar Belakang

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*).

Sebagai lembaga keuangan, bank harus mendapat kepercayaan dari masyarakat dan salah satu wujud nyatanya dengan cara bank memperlihatkan sehat atau tidaknya kinerja bank tersebut kepada masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank tersebut adalah *Firm Size*, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*. Kinerja bank adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana bank telah melaksanakan kegiatan operasionalnya, memberikan keuntungan dalam pelaksanaannya tersebut dengan aturan-aturan keuangan yang baik dan benar.

Bank umum milik swasta nasional yang terdaftar di BEI di pilih sebagai objek penelitian karena bank tersebut melaksanakan seluruh fungsi perbankan. Bank umum swasta nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, begitu pula dengan pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula karena dana yang digunakan sebagian besar dana dari pemodal swasta oleh sebab itu kinerja bank umum swasta nasional harus selalu di jaga agar memperoleh kinerja bank yang sehat.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Pengaruh *Firm Size*, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada BUSN yang terdaftar di BEI.
2. Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas (ROA) pada BUSN yang terdaftar di BEI.
3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada BUSN yang terdaftar di BEI.
4. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada BUSN yang terdaftar di BEI.
5. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) pada BUSN yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja keuangan bank merupakan suatu gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan.

Firm Size

Menurut Hartono (2008:14) *firm size* adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

$$Size = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan 17 dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir 2014:225). Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.:

$$LDR = \frac{\text{total kredit yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Pranata (2016) CAR adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan di mana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya.

$$CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2012:126) mendefinisikan *non performing loan* adalah kredit dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian.

$$NPL = \frac{\text{Jumlah kredit bermasalah}}{\text{total kredit diberikan}} \times 100\%$$

Profitabilitas (Return on Asset)

Pengertian rasio profitabilitas menurut Fahmi (2013:116) adalah rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*. *Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

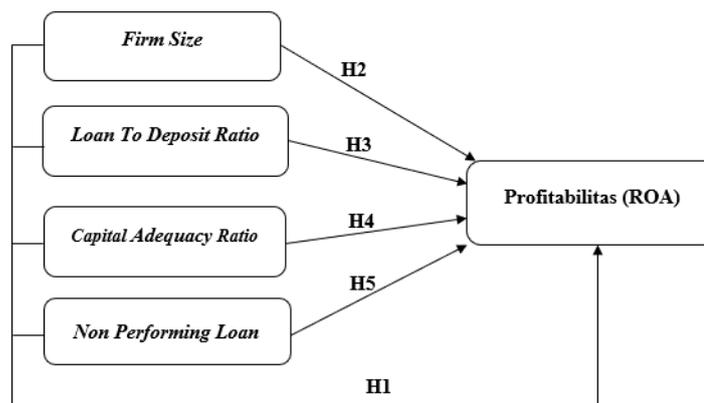
Penelitian Terdahulu

Permatasari, Rahadian, dan Yunita (2017) mengenai Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL dan Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia Periode 2012-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas BUSN devisa dan BUSN non devisa, CAR dan LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap BUSN devisa dan BUSN non devisa. NPL hanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUSN devisa. Rasio ukuran perusahaan hanya berpengaruh signifikan terhadap BUSN non devisa.

Aprilia dan Handayani (2018) mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* dan *Return on Equity* (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa 2012-2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA dan ROE. CAR, NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA secara parsial. CAR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE secara parsial. NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial

Ambarawati dan Abundanti (2018) mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2019

Hipotesis Penelitian

- H1** : Diduga *Firm size*, *Loan Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Swasta Nasional Yang terdaftar di BEI
- H2** : Diduga *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Swasta Nasional Yang terdaftar di BEI
- H3** : Diduga *Loan Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Swasta Nasional Yang terdaftar di BEI
- H4** : Diduga *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Swasta Nasional Yang terdaftar di BEI
- H5** : Diduga *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Swasta Nasional Yang terdaftar di BEI

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian yang dilakukan menggunakan data kuantitatif, dimana dalam melaksanakan penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampel

Dalam penelitian ini anggota populasi cukup banyak sehingga peneliti menggunakan teknik sampling untuk mempermudah penelitian, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perbankan yang telah go public di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu penelitian (periode 2013-2017).
2. Tersedia data laporan keuangan selama periode waktu penelitian (periode 2013-2017).
3. Bank memiliki data LDR, CAR, NPL dan ROA.

Dari kriteria diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 bank .

Berikut tabel sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Daftar Sampel

NO	KODE	BANK
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
4	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
6	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
7	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
8	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
9	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
10	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
11	BNII	Bank Maybank Indoneisa Tbk.
12	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
13	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.
14	BVIC	Bank Victoria Internaional Tbk.
15	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.
16	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk.
17	MEGA	Bank Mega Tbk.
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
19	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini data kuantitatifnya adalah data laporan keuangan pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data *firm size*, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Analisis statistik dilakukan agar dapat mengetahui normalitas data yang diuji dengan menggunakan distribusi Grafik *P-P Plot*. *P-P Plot* menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \geq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian dari pengaruh variabel *Firm Size*, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank Umum Swasta Nasional Yang terdaftar Di BEI (2013-2017). Model hubungan harga saham dengan ROE, NPM, dan ROA dapat disusun dalam persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik.

Uji Statistik F

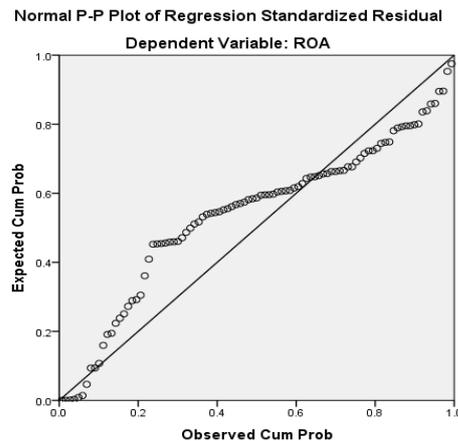
Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan Gambar 4.1. dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa Grafik *P-P Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

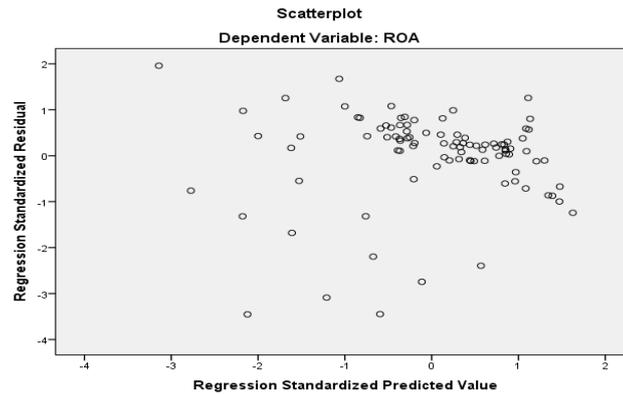
		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.134	2.487			
	Firm Size	-.090	.109	-.083	.744	1.344
	LDR	.004	.020	.023	.668	1.497
	CAR	-.022	.029	-.086	.614	1.628
	NPL	-1.119	.191	-.618	.679	1.473

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama, di mana masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan Gambar 3. terlihat bahwa titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.134	2.487		1.662	.100
Firm Size	-.090	.109	-.083	-.826	.411
LDR	.004	.020	.023	.217	.829
CAR	-.022	.029	-.086	-.772	.442
NPL	-1.119	.191	-.618	-5.863	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Analisis dari Tabel 3 dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
 $Y = 4.134 + -0,090 + 0,004 + -0,022 + -1.119 + e$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda pada Tabel 3. sebesar 4.134, hal ini menjelaskan bahwa jika variabel independent nilainya adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* sebesar 4.134.
2. *Firm Size* menunjukkan angka 0,090 dan bertanda negative, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1% pada *Firm Size* sementara *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) diasumsikan tetap. maka besarnya *Return On Asset* (ROA) akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0,090.
3. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan angka 0,004 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1% pada *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sementara *Firm Size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) diasumsikan tetap. maka besarnya *Return On Asset* (ROA) akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,004.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan angka 0,022 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1% pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sementara *Firm Size*, *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) diasumsikan tetap. maka besarnya *Return On Asset* (ROA) akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0,022.
5. *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan angka 1.119 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1% pada *Non Performing Loan* (NPL) sementara *Firm Size*, *Loan To Deposit Ratio* (LDR),

dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diasumsikan tetap. maka besarnya *Return On Asset* (ROA) akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 1.119.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.320	.290	2.04552	1.472

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, Firm Size, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diketahui nilai R² yang dihasilkan sebesar 0,320 atau 32%. Angka ini menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh faktor *Firm Size* (X1), *Loan To Deposit Ratio* (X2), dan *Capital Adequacy Ratio* (CX3), dan *Non Performing Loan* (X4) sebanyak 32%, sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain.

Uji Statistik F

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.382	4	44.346	10.598	.000 ^b
	Residual	376.574	90	4.184		
	Total	553.956	94			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, Firm Size, CAR

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Dari Tabel 5, dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 10.598 sementara Ftabel sebesar 2,47 ini berarti nilai Fhitung > Ftabel, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Firm Size*, LDR, CAR, dan NPL secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Uji Statistik T

Tabel 6. Hasil Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.134	2.487		1.662	.100
	Firm Size	-.090	.109	-.083	-.826	.411
	LDR	.004	.020	.023	.217	.829
	CAR	-.022	.029	-.086	-.772	.442
	NPL	-1.119	.191	-.618	-5.863	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa:

1. Untuk variabel *Firm Size* diperoleh angka thitung sebesar -0,826 sedangkan ttabel sebesar 1,66105 yang berarti thitung < ttabel dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.411 dengan demikian maka H₁ ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Firm Size* terhadap *Return On Asset*.

2. Untuk variabel *Loan Deposit Ratio* diperoleh angka thitung sebesar 0,217 sedangkan ttabel sebesar 1,66105 yang berarti thitung < ttabel dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.829, dengan demikian maka H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.
3. Untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* diperoleh angka thitung sebesar -0.772 sedangkan ttabel sebesar 1.66105 yang berarti thitung < ttabel dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.442 dengan demikian H3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*.
4. Untuk variabel *Non Performing Loan* diperoleh angka thitung sebesar -5.863 sedangkan ttabel sebesar 1.66105 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000 dengan demikian H4 diterima, artinya ada pengaruh signifikan dari *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*

Pembahasan Hasil

Pengaruh *Firm Size*, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 10.598 sementara Ftabel sebesar 2,47 ini berarti nilai Fhitung > Ftabel, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Firm Size*, LDR, CAR, dan NPL secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis variabel *Firm Size* diperoleh angka thitung sebesar -0,826 sedangkan ttabel sebesar 1,66105 yang berarti thitung < ttabel dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.411 dengan demikian maka H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Firm Size* terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Permatasari, Rahadian dan Yunita (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Loan Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis variabel *Loan Deposit Ratio* diperoleh angka thitung sebesar 0,217 sedangkan ttabel sebesar 1,66105 yang berarti thitung < ttabel dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.829, dengan demikian maka H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh Permatasari, Rahadian dan Yunita (2017) dan penelitian Aprilia dan Handayani (2018) di mana menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis variabel *Capital Adequacy Ratio* diperoleh angka thitung sebesar -0.772 sedangkan ttabel sebesar 1.66105 yang berarti thitung < ttabel dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.442 dengan demikian H3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aprilia dan Handayani (2018) dan penelitian Bilian dan Purwanto (2017) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis variabel variabel *Non Performing Loan* diperoleh angka thitung sebesar -5.863 sedangkan ttabel sebesar 1.66105 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000 dengan demikian H4 diterima, artinya ada pengaruh signifikan dari *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aprilia dan Handayani (2018). Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Kurniasih (2016) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada Bab 4, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan Firm Size, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.
2. Secara parsial Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.
3. Secara parsial Loan To Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.
4. Secara parsial Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.
5. Secara parsial Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adapun saran-saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut: Bagi investor, diharapkan dapat memberikan masukan dalam melakukan investasi pada bank umum swasta nasional. Dalam membuat keputusan hendaknya investor memperhatikan adanya pengaruh Firm Size, LDR, CAR, dan NPL terhadap profitabilitas (ROA) bank umum swasta nasional. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan periode penelitian yang lebih Panjang atau dengan sampel penelitian yang lebih banyak, serta meneliti dengan variabel-variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, I. G. A. D., dan Abundanti, N. 2018. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7 No. 5 Hal. 2410-2441. <https://ojs.unud.ac.id>. 13 Maret 2019.
- Aprilia, J., dan Handayani, S. R. 2018. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Dan *Return On Equity* (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 61 No. 3 Hal. 172-182. <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2611>. 16 Februari 2019.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Jogiyanto, H. M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Kuncoro, M., dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. BPFE, Yogyakarta.
- Permatasari, A. N., Rahadian, D., dan Yunita, I. (2017). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*. Vol.4 No.2 Hal. 1296-1303. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/.../jurnal.../pengaruh-car-ldr-bopo-npl-dan>. 13 Maret 2019.
- Pranata, A. A. 2015. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 11, No. 1 Hal. 235-251. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/10539/8595>. 13 Maret 2019. <https://www.idx.co.id>